

ABSTRAK

Dadan Sopian (1211060018), Metode Syarah Hadis dalam Kitab *At-Tibyān fī al-nahy ‘an muqāṭa‘at al-arḥām wa-al-aqārib wa-al-ikhwān* Karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari.

Tradisi keilmuan Islam di Indonesia banyak diwariskan melalui karya ulama pesantren, salah satunya kitab *At-Tibyān fī al-nahy ‘an muqāṭa‘at al-arḥām wa-al-aqārib wa-al-ikhwān* karya KH. Muhammad Hasyim Asy’ari (w. 1952) yang menekankan pentingnya menjaga silaturahmi dan diajarkan luas di pesantren salaf. Meski sering dipelajari, kajian akademik terhadap kitab ini umumnya hanya menyoroti isi moral dan pesan etisnya, sementara aspek metodologi syarah hadis yang digunakan KH. Hasyim Asy’ari jarang diteliti secara mendalam. Padahal, analisis metodologi syarah hadis penting untuk memahami cara ulama menafsirkan teks hadis serta karakter keilmuan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengkaji metodologi syarah hadis dalam kitab *At-Tibyān*, baik dari sisi struktur penulisan maupun metode syarah yang diterapkan.

Kerangka penelitian ini berangkat dari kajian kualitatif dengan sifat deskriptif-analitik, yang bertujuan menggambarkan sekaligus menganalisis metode syarah hadis secara mendalam dalam kitab *At-Tibyān fī al-nahy ‘an muqāṭa‘at al-arḥām wa-al-aqārib wa-al-ikhwān*. Metodologi penelitian menggunakan data primer berupa teks kitab tersebut, sedangkan data sekunder berupa literatur pendukung seperti buku hadis, karya akademik, dan artikel ilmiah relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, sementara analisis dilaksanakan secara sistematis melalui tahap inventarisasi, klasifikasi, dan penafsiran untuk menemukan pola metodologi syarah hadis yang digunakan KH. Muhammad Hasyim Asy’ari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KH. Muhammad Hasyim Asy’ari dalam mensyarah hadis kitab ini, menggunakan metode syarah *Ijmali*, yaitu penjelasan hadis secara ringkas dan umum tanpa melalui uraian yang terlalu panjang. Metode ini diterapkan guna penjelasan hadis mudah dipahami oleh semua kalangan, baik masyarakat awam maupun kalangan akademik. Hadis dalam kitab *At-Tibyān fī al-nahy ‘an muqāṭa‘at al-arḥām wa-al-aqārib wa-al-ikhwān* sebagian besar berupa terjemahan hadis tanpa penjelasan yang terlalu mendalam, sehingga memudahkan bagi pembaca dalam memahami inti makna hadis tersebut. Hal ini mencerminkan keahlian KH. Muhammad Hasyim Asy’ari dalam menyampaikan ilmu dengan cara yang sederhana dan tetap bermakna.

Kata Kunci: At-Tibyan, Hadis, KH. Muhammad Hasyim Asy'ari, Kitab, Metode, Syarah.